

## ANALISIS PERBANDINGAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PEMILU SERTA PELANTIKAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2024 PADA PERUSAHAAN IDX30

PUTRA TRIYANSYAH<sup>1</sup>, SULASTRI<sup>2</sup>, DEBY HANDAYANI<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat

email: putratriyansyah01@gmail.com<sup>1</sup>, sulastrisyam79@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract:** This study aims to determine whether there is a difference in abnormal returns and trading volume activity before and after the presidential and vice presidential elections this study also aims to the inauguration of the president and vice president in 2024. This type of research uses a quantitative approach with a comparative type and the population in this study were stocks that were consistently listed in the IDX30 index, namely 30 companies during the study period. The data analysis technique used in this study was a parametric test, namely the Paired Sample T-test. The calculation results show that 1) there is no difference in the average abnormal return before and after the 2024 presidential and vice presidential elections. 2) there is no difference in the average trading volume activity before and after the 2024 presidential and vice presidential elections. 3) there is no difference in the average abnormal return before and after the inauguration of the president and vice president in 2024. 4) there is no difference in the average trading volume activity before and after the inauguration of the president and vice president in 2024. Which means that investors do not respond to the events of the general election and the inauguration of the president and vice president in 2024.

**Keywords :** Abnormal Return, Trading Volume Activity, president and vice president elections in 2024, inauguration of the president and vice president in 2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden serta pelantikan presiden dan wakil presiden 2024. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis komparatif dan populasi pada penelitian ini adalah saham-saham yang konsisten terdaftar dalam indeks IDX30 yaitu sebanyak 30 perusahaan selama periode penelitian. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik yaitu uji beda *Paired Sample T-test*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa 1) tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 2024. 2) tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 2024. 3) tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 2024. 4) tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 2024. Yang berarti investor tidak merespon peristiwa pemilihan umum dan pelantikan presiden dan wakil presiden tahun 2024.

**Kata Kunci:** *Abnormal Return, Trading Volume Activity*, Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024, Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden 2024.

### A. Pendahuluan

Penanaman saham atau investasi yang terjadi dalam pasar modal selalu mencermati informasi dan perkembangan politik, terutama menjelang periode Pemilu. Ketidakpastian politik dapat menyebabkan investor ragu untuk berinvestasi, sehingga berpotensi menurunkan nilai dan likuiditas pasar. Di sisi lain, informasi dan kebijakan yang positif dari hasil Pemilu dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan pasar modal. Investor yang mencermati informasi positif, seperti program ekonomi yang pro-bisnis dan stabilitas politik, mungkin akan lebih optimis dan meningkatkan investasinya. Di sisi lain, informasi negatif, seperti isu korupsi dan polarisasi politik, dapat membuat investor ragu dan menahan investasinya.

Dalam mempelajari pengaruh adanya informasi baik itu informasi positif ataupun negatif bisa memfungsikan metode *Event Study*. Menurut Nida et al., (2020) menyatakan

apabila kajian situasi atau *event study* bisa difungsikan agar dapat melakukan pengujian pada suatu informasi dalam sebuah peristiwa. Proses pengujian tersebut memiliki tujuan agar dapat melakukan pengamatan terhadap reaksi pasar pada sebuah informasi serta peristiwa tersebut. Kemudian, *event study* bisa difungsikan sebagai media pengujian pada informasi berdasarkan sebuah pengumuman serta bisa difungsikan agar bisa melakukan pengujian terhadap efisiensi pasar setengah kuat (Puspita & Damayanti, 2023).

Berbagai penelitian mengenai studi peristiwa Pemilihan Umum sudah sering dihasilkan pada peneliti terdahulu yang menyatakan beragam simpulan yang bervariasi. Berdasarkan contoh kajian terdahulu masih ditemukan beragam perbedaan hasil tentang Pengaruh Pemilihan Umum Tahun 2024 Terhadap *Abnormal return* dan *Trading volume activity* di Bursa Efek Indonesia, dalam hal ini terdapat beberapa perbedaan serta persamaan pada kajian tersebut.

Penelitian ini melakukan analisis *event study* untuk menelusuri hubungan antara *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan saham (*trading volume activity*) dalam kaitannya dengan peristiwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden pada 14 Februari 2024 serta momen pelantikan pada 20 Oktober 2024. Kedua tanggal tersebut diperkirakan mengandung informasi penting yang memicu reaksi pasar melebihi kondisi normal, sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi para pelaku pasar. Reaksi tersebut dapat berupa keputusan untuk membeli, menjual, atau tetap mempertahankan saham yang dimiliki. Perubahan harga saham sebagai respons pasar dapat diamati melalui pergerakan indeks IHSG IDX30 di sekitar waktu terjadinya peristiwa politik pada gambar berikut:



Grafik Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan IDX30 2024  
Sumber: id.tradingview.com (tanggal 21 Desember 2024)

Berdasarkan Indeks Harga Saham Gabungan IDX30 diatas dapat dilihat bahwa harga saham mengalami penurunan dan kenaikan setelah pemilu. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat dari awal bulan Februari mengalami kenaikan 520.000 dan pada bulan juni turun menjadi 416,1250 serta sebelum pelantikan Presiden terpilih bulan September mengalami kenaikan hingga 510,0000 dan setelah pelantikan Presiden terpilih mengalami penurunan pada bulan Desember.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2024), metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Subjek dalam penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam kelompok saham yang tergabung dalam Indeks IDX30, yang terdiri dari 30 perusahaan. Indeks IDX30 sendiri merupakan salah satu indeks utama di BEI, yang dibentuk berdasarkan seleksi emiten dengan kriteria likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. Oleh karena itu, penggunaan seluruh saham dalam IDX30 diharapkan dapat mencerminkan respons pasar modal secara menyeluruh. Objek dalam penelitian ini adalah *abnormal return* dan *trading volume activity* yang terjadi pada periode pemilihan umum dan pelantikan Presiden tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data historis. Data sekunder adalah data primer yang sudah mengalami pengolahan dan disajikan dalam berbagai bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dan lain sebagainya (Arikunto, 2021). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia

www.idx.co.id serta dari <https://finance.yahoo.com>, yang meliputi berbagai informasi terkait :

1. Harga saham dan IHSG, dengan harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) dari setiap perusahaan yang diamati pada periode sekitar peristiwa Pemilu 2024 dan pelantikan Presiden 2024.
2. Volume perdagangan saham dari setiap perusahaan selama periode sekitar Pemilu 2024 dan pelantikan Presiden 2024.
3. Total saham yang beredar untuk setiap perusahaan selama periode sekitar Pemilu 2024 dan pelantikan Presiden 2024.

Data yang telah diperoleh dan diolah dengan SPSS 2025 dan excel. Uji beda t-test menurut Sugiyono (2024) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata antara dua sampel yang tidak saling berhubungan. Pengujian t-test dilakukan dengan membandingkan selisih antara dua rata-rata dengan standar error dari selisih tersebut. Terdapat dua pendekatan dalam pelaksanaan uji ini, yaitu:

1. Paired Sample T-Test

Pemilihan jenis uji beda t-test bergantung pada hasil uji normalitas. Jika data menunjukkan distribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik parametrik berupa *Paired Sample t-test*. Keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai signifikansi (*probabilitas*) atau tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) sebesar 0.05 sebagai berikut:

Jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan signifikan.

2. Wilcoxon Signed Rank Test

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode statistik nonparametrik, yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Adapun dasar dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan signifikan.

C. Pembahasan dan Analisa

Uji *Paired Sample T-Test*

	Paired Samples Test						
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper		
Pai_1 AR_Sebelum_Pemilu - AR_Sesudah_Pemilu	,00143767	,00820055	,00149721	-,00162447	,00449980	,9602	,3459
Pai_2 TVA_Sebelum_Pemilu - TVA_Sesudah_Pemilu	-,000139467	,000510600	,000093222	-,000051195	,000330128	1,4996	,1459
Pai_3 AR_Sebelum_Pelantikan - AR_Sesudah_Pelantikan	,00033167	,00839654	,00153299	-,00280368	,00346698	2,2169	,8309
Pai_4 TVA_Sebelum_Pelantikan - TVA_Sesudah_Pelantikan	,011202833	,060658837	,011074738	-,033853215	,011447549	1,012	,3209

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji *Paired Sample T-Test* adalah :

1. Hasil *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 14 Februari 2024 dari pengujian menggunakan statistik parametrik uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,345 dengan nilai t hitung sebesar 0,960 untuk analisis perbandingan *abnormal return* sebelum dan sesudah pemillihan Presiden dan wakil Presiden 14 Februari 2024.
2. Hasil *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 14 Februari 2024 dari pengujian menggunakan statistik parametrik uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,145 dengan nilai t hitung sebesar 1,496 untuk analisis perbandingan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemilihan Presiden dan wakil Presiden 14 Februari 2024.
3. Hasil *abnormal return* sebelum dan sesudah pelantikan Presiden dan Wakil Presiden 20 Oktober 2024 dari pengujian menggunakan statistik parametrik uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,830 dengan nilai t hitung sebesar 0,216 untuk analisis

perbandingan *abnormal return* sebelum dan sesudah pelantikan Presiden dan wakil Presiden 20 Oktober 2024.

4. Hasil *trading volume activity* sebelum dan sesudah pelantikan Presiden dan Wakil Presiden 20 Oktober 2024 dari pengujian menggunakan statistik parametrik uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,320 dengan nilai t hitung sebesar 1,012 untuk analisis perbandingan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pelantikan Presiden dan wakil Presiden 20 Oktober 2024.

#### **Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada 14 Februari 2024.**

Berdasarkan hasil pengujian *Paired Sample T-Test* yaitu pada pengujian *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 14 Februari 2024 menunjukkan nilai signifikansi AR sebesar 0,345 Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan AR ( $0,345 > 0,05$ ). Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 14 Februari 2024 sehingga hipotesis (H1) dalam penelitian ini di tolak. Dalam penelitian ini walaupun terdapat fluktuasi rata-rata *abnormal return* pada hari-hari tertentu sebelum dan setelah pemilihan presiden dan wakil presiden, secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan signifikan AAR sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 2024. Hal ini dikarenakan pengumuman resmi dari Komisi Pemilihan Umum belum di umumkan sehingga belum adanya kepastian dalam penentuan presiden dan wakil presiden terpilih, sehingga investor menahan diri dalam membuat keputusan investasi. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah dan Devy Pusposari (2024) yang menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terdaptanya perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu 2024.

#### **Perbedaan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada 14 Februari 2024.**

Berdasarkan hasil pengujian *Paired Sample T-Test* yaitu pada pengujian *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 14 Februari 2024 menunjukkan nilai signifikansi TVA sebesar 0,145 Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,145 > 0,05$ ). Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 14 Februari 2024 sehingga hipotesis (H2) dalam penelitian ini di tolak. Dalam penelitian ini walaupun terdapat fluktuasi rata-rata *trading volume activity* pada hari-hari tertentu sebelum dan setelah pemilihan presiden dan wakil presiden, secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan signifikan ATVA sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 2024. Hal ini dikarenakan pengumuman resmi dari Komisi Pemilihan Umum belum di umumkan sehingga belum adanya kepastian dalam penentuan presiden dan wakil presiden terpilih, sehingga investor menahan diri dalam membuat keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdur Ra'uf (2024) dan Nicolas Putra Amin Japar & Anton (2024) yang menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terdaptanya perbedaan signifikan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemilu 2024.

#### **Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden pada 20 Oktober 2024.**

Berdasarkan hasil pengujian *Paired Sample T-Test* yaitu pada pengujian *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 20 Oktober 2024 menunjukkan nilai signifikansi AR sebesar 0,830. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan AR ( $0,830 > 0,05$ ). Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 20 Oktober 2024 sehingga

hipotesis (H3) dalam penelitian ini di tolak. Dalam penelitian ini walaupun terdapat fluktuasi rata-rata antara *abnormal return* pada hari-hari tertentu sebelum dan setelah pelantikan presiden dan wakil presiden, secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan signifikan AAR sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 2024. Hal ini disebabkan karena arah kebijakan yang akan dilaksanakan oleh presiden terpilih sudah diketahui sebelumnya baik melalui media masa ataupun media elektronik lainnya maka investor telah mengantisipasi peristiwa tersebut sebelumnya, sehingga tidak adanya reaksi pasar yang mencolok pada hari sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 2024. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suroto (2024) yang menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terdaptanya perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 2024.

#### **Perbedaan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden pada 20 Oktober 2024.**

Berdasarkan hasil pengujian *Paired Sample T-Test* yaitu pada pengujian *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 20 Oktober 2024 menunjukkan nilai signifikansi TVA 0,320. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan TVA ( $0,320 > 0,05$ ). Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 20 Oktober 2024 sehingga hipotesis (H4) dalam penelitian ini di tolak. Dalam penelitian ini walaupun terdapat fluktuasi rata-rata *trading volume activity* pada hari-hari tertentu sebelum dan setelah pelantikan presiden dan wakil presiden, secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan signifikan ATVA sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 2024. Hal ini disebabkan karena arah kebijakan yang akan dilaksanakan oleh presiden terpilih sudah diketahui sebelumnya baik melalui media masa ataupun media elektronik lainnya maka investor telah mengantisipasi peristiwa tersebut sebelumnya, sehingga tidak adanya reaksi pasar yang mencolok pada hari sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 2024. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suroto (2024) yang menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terdaptanya perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 2024.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan statistik uji parametrik uji *Paired Sample T-Test* terhadap 30 perusahaan selama 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 14 Februari 2024 serta 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 20 Oktober 2024 yang tergabung dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Abnormal return* saham pada saat pemilihan presiden dan wakil presiden 2024 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 14 Februari 2024.
2. *Trading volume activity* saham pada saat pemilihan presiden dan wakil presiden 2024 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden 14 Februari 2024.
3. *Abnormal return* saham pada saat pelantikan presiden dan wakil presiden 2024 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 20 Oktober 2024.
4. *Trading volume activity* saham pada saat pelantikan presiden dan wakil presiden 2024 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pelantikan presiden dan wakil presiden 20 Oktober 2024.

Dalam menghitung *abnormal return* diharapkan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan *mean adjusted model* atau market model, sehingga dapat dilihat konsistensi hasil dari penelitian. Perlu mempertimbangkan untuk menambah *window period* atau periode pengamatan serta menambahkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemilihan presiden dan wakil presiden agar penelitian yang diperoleh lebih menyeluruh dan memperkuat hasil penelitian. Pemilihan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks saham IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang cenderung memiliki jumlah perusahaan yang sedikit, disarankan agar menggunakan indeks yang lebih memiliki banyak sampel..

### Daftar Pustaka

- Aditha, K. K. (2020). *Analisis Perbedaan Abnormal Return, Trading Volume Activity, dan Security Return Variability pada Perusahaan LQ 45 Pra dan Pasca Pengumuman Kabinet Indonesia Maju Periode 2019-2024*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 11 No : 2 Tahun 2020 e- ISSN: 2614 – 1930.
- Amalia, L. Z., & Santosa, P. B. (2023). Pengaruh Pemilihan Umum Tahun 2019 terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* di Bursa Efek Indonesia (Studi Perusahaan yang Tercatat dalam Jakarta Islamic Index 70). *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 138–158.
- Amburgey, A. J. (2025). *How Election Shocks Move Markets: Evidence from Sectoral Stock Prices*. Makalah. Cornell University.
- Amien, R. Al. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi Indonesia yang Mempengaruhi Kinerja Saham pada Sektor Properti & Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2020*. Skripsi. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
- Amin, M. A. N. (2024). Analisis Perbedaan *Abnormal Return* Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan Sebelum dan Setelah Pengumuman Sidang Sengketa Pemilu Presiden 2024. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 274–286.
- Anggarini, V. Y., & Riyadi, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Masyarakat usia 21-35 Tahun di DKI Jakarta). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 139–148.
- Anita, Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2020). Analisis Komparasi Harga Saham, *Abnormal Return*, dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pemilu Serentak 17 April 2019. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2(2), 1–15.
- Barber, B. M., Huang, X., Odean, T., & Schwarz, C. (2022). Attention-Induced Trading and Returns: Evidence from Robinhood Users. *The Journal of Finance*, 77(6), 3141–3190.
- Budiarta, S. (2021). Pengaruh Indeks Kawasan Regional Tetangga (STI, ASX200, KLSE, dan VN) terhadap Indeks Saham Gabungan Indonesia (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 43–55.
- Chen, Y., Zhao, H., Li, Z., & Lu, J. (2020). A Dynamic Analysis of the Relationship Between Investor Sentiment and Stock Market Realized Volatility: Evidence from China. *PloS One*, 15(12), 1–18.
- Diniar, A. H., & Kiryanto. (2016). Analisis Dampak Pemilu Presiden Jokowi terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(2), 97–108.
- Elga, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19 di Indonesia (*Event Study* Pada Indeks LQ45). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1052–1060.
- Firdaus, M. A. F. (2021). *Reaksi Pasar terhadap Dilantikannya Erick Thohir Sebagai Menteri BUMN Studi Empiris pada Saham Sub Sektor Periklanan Advertising Percetakan Printing dan Media*. Skripsi. Universitas Jember.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul*. Yogyakarta: Andi

Publisher.

- Jange, B. (2020). Dampak Pemilihan Presiden 2019 terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(1), 2293–2305.
- Kasanah, A. R., & Mariana. (2022). Pengaruh Pemilihan Presiden Indonesia 2019 terhadap Abnormal Return dan *Trading Volume Activity* Saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(3), 34–42.
- Lesmana, S., & Sumani. (2022). *Abnormal Return Analysis Before and After General Election in Asia*. *Journal the Winners*, 23(2), 113–119.
- Lestari, D. (2024). *Analisis Komparatif Harga Saham, Trading Volume Activity, dan Abnormal Return Sebelum dan Setelah Publikasi Aksi Boikot Produk Pro Israel (Studi pada Perusahaan Tercatat di Bei yang Terdampak Isu Produk Terafiliasi dengan Israel)*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Lestari, S. P., & Yunita, I. (2021). Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Pemilihan Umum Presiden Republik Indonesia pada Tanggal 17 April 2019 (Studi Peristiwa pada Kelompok Saham LQ45 Periode April 2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(2), 69–78.
- Mattoviani. (2021). *Analisis Dividend Discount Model (DDM) untuk Penilaian Harga Wajar Saham untuk Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Natsir, K., Bangun, N., & Waani, A. M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pasar Saham. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 155–176.
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adityawarman, I. M. G. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 4(1), 64–73.
- Nindiah, S. N. P., & Sutanto, H. A. (2021). Kinerja Indek Saham Syariah yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index Pasca Pengumuman Pemilu Presiden 2019. *Indicators: Journal of Economic and Business*, 2(1), 42–49.
- Nurhanisa, A. Z. (2022). *Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pemilihan Presiden Amerika Serikat 2020*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Octaviani, I., & Harianti, A. (2021). Analisis Perbandingan *Trading Volume Activity, Abnormal Return* Saham dan Bid Ask Spread Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 10(1), 34–42.
- Pamungkas, A. (2015). *Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014 terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity (Studi pada Perusahaan pada Perusahaan yang Tercatat sebagai Anggota Indeks Kompas 100)*. Skripsi. Brawijaya University.
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Pratiwi, E. Y., Veterina, I., & Rahmanto, B. T. (2022). Analisis Reaksi Pasar Saham terhadap Pengumuman Lockdown Covid-19 Lima Negara Wilayah Asia Tenggara. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 211–220.
- Puspita, A., & Damayanti. (2023). Reaksi Pasar Modal terhadap Pemilihan Umum Serentak Tanggal 17 April 2019 di Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(3), 356–362.
- Qisthi, N. n, Nailiah, R., & Rizani, F. (2025). Dampak Pengumuman Hasil Pemilihan Umum 2024 pada Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 209–226.
- Ramadhan, A., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2022). Reaksi Pasar terhadap Kebijakan Pemerintah tentang Bekerja dari Rumah (Work from Home) pada Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1367–1375.
- Raudatullaily, N., & Khasanah, U. (2023). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 255–268.

- Reski, M., Indriani, E., & Munandar, E. H. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pemilihan Umum 2019. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 95–106.
- Satar, S., Boku, Z., & Wuryandini, A. R. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 236–255.
- Setyowati, S. A. E., & Hariyati, H. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal pada Peristiwa Politik Pemilihan Umum di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(2), 46–56.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Takahashi, H., & Yamada, K. (2021). When the Japanese Stock Market Meets COVID-19: Impact of Ownership, China and US Exposure, And ESG Channels. *International Review of Financial Analysis*, 74(1), 1–16.
- Talumewo, C. Y., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan New Normal (*Event Study* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 166–175.
- Tan, S. D., & Tas, O. (2021). Social Media Sentiment in International Stock Returns and Trading Activity. *Journal of Behavioral Finance*, 22(2), 221–234.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (1st ed.)*. Yogyakarta: Kanisius.